

Hadapi Musim Penghujan, Kapolres Probolinggo Kota bersama BPBD Cek Kesiapan EWS di 5 Titik Dam

Achmad Sarjono - KOTAPROBOLINGGO.BERITATERBARU.CO.ID

Nov 8, 2023 - 07:13



KOTA PROBOLINGGO - Antisipasi bencana Hidrometeorologi menjelang musim penghujan tiba, Kapolres Probolinggo Kota AKBP Wadi Sa'bani meninjau langsung peralatan Peringatan Dini Bencana (EWS / Early Warning System) yang telah dibangun oleh BPBD Kota Probolinggo.

Kapolres Probolinggo Kota mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk sinergi dari pihak kepolisian bersama dengan BPBD Kota Probolinggo dalam upaya deteksi dini bencana banjir.

"Kami memastikan kesiapan peralatan EWS yang ada di Kota Probolinggo guna kecepatan mendeteksi volume air saat musim hujan," katanya, Rabu (8/11).

Bersama pihak BPBD dan Dinas PUPR-Perkim Kota Probolinggo, Kapolres Probolinggo Kota ini mengecek kesiapan EWS ini di Dam Kedunggaleng, Dam Kedung Kemiri Kedungasem, Dam Sumber Kareng / Keleb Kademangan, Dam Wringin Kademangan serta Dam Pilang II.

Selesai melaksanakan pengecekan EWS, Kapolres beserta jajaran PJU melihat langsung ruang Pusat Pengendalian dan Operasi (PUSDALOPS) Penanggulangan Bencana (PB) di BPBD Kota Probolinggo.

"Menjelang datangnya musim penghujan, tentunya semua pihak harus melaksanakan langkah antisipasi agar Kota Probolinggo ini bisa selalu siap siaga terhadap segala bentuk bencana yang mungkin akan datang."kata AKBP Wadi.

Sementara itu, Kalaksa BPBD Kota Probolinggo Sugito Prasetyo menyambut baik langkah Kapolres Probolinggo Kota beserta jajaran yang telah lebih dini menginisiasi upaya mitigasi bencana bersama lintas sektor.

Kalaksa mengungkapkan, upaya ini merupakan bukti sinergitas 3 (tiga) pilar pemerintahan yang akan segera diimplementasikan oleh berbagai unsur pentahelix dalam bentuk Rapat Koordinasi (Rakor) Persiapan Penanggulangan Bencana Hidrometeorologi.

" Kedepan tentunya sinergitas dengan jajaran kepolisian sangatlah penting untuk tetap dijaga demi menjaga Kota Probolinggo agar selalu siap dan antisipasif terhadap segala bentuk bencana" jelasnya. (*)